

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH OLEH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KOTA KENDARI
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Muchamad Alfian Tri Darmawan

NPP. 30.1348

Asdaf Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Program Studi Kebijakan Publik

Email:
alfantrid@icloud.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This research is motivated by a problem that is being hotly discussed within the Kendari city community regarding waste management. Every human activity in the context of fulfilling the needs of daily life will produce waste which as a result can pollute the surrounding environment. Waste management in Kendari City still needs to be improved considering that in the future there will be many challenges and obstacles in waste management in supporting waste management independently. The Waste Management Policy by the Kendari City Environment and Forestry Service is a form of government effort that aims to serve as a legal basis for creating a Kendari City that is clean from waste. **Purpose:** Referring to these problems The research objective is to find out how the Implementation of Waste Management Policy by the Environment and Forestry Office of Kendari City, Southeast Sulawesi Province. **Method:** The method used by the author in this study is descriptive qualitative method. Data collection techniques that the authors use are observation, interviews and documentation. The author uses data analysis techniques with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Result:** The results of this study indicate that the Implementation of Waste Management Policy by the Kendari City Environment and Forestry Service has not been implemented optimally, this is due to low public awareness of the importance of waste management, so it can be said that socialization by the government has not been optimal and has not touched all levels of society. **Conclusion:** The Kendari City Government must always educate the people of Kendari City in disposing of garbage in the space provided and teach them not to be apathetic towards their surroundings. as well as increasing the number of workers who are still productive because in the process of transporting it home and bringing waste to the Final Disposal Site (TPA) it requires a large amount of manpower so that the waste management process runs well and optimally, the Environment and Forestry Service as the representative and the Kendari City Government are still must provide other supporting facilities and infrastructure that are considered lacking so that the waste management process runs well and optimally.

Keywords: Implementation, Policy, Waste Management

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang sedang hangat diperbincangkan di lingkungan masyarakat kota Kendari terkait pengelolaan sampah. Setiap kegiatan manusia dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari akan menghasilkan sampah yang sebagai akibatnya bisa mencemari lingkungan disekitarnya. Pengelolaan sampah di Kota Kendari masih perlu ditingkatkan lagi mengingat kedepannya akan banyak tantangan dan kendala dalam pengelolaan sampah dalam mendukung pengelolaan sampah secara mandiri. Kebijakan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari merupakan bentuk dari upaya pemerintah yang bertujuan sebagai dasar hukum untuk menciptakan Kota Kendari yang bersih dari sampah. **Tujuan:** Merujuk dari permasalahan tersebut, Tujuan Penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. **Metode:** Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknis analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari belum terlaksana secara optimal hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan pemerintah belum maksimal dan belum menyentuh semua lapisan masyarakat. **Kesimpulan:** Pemerintah Kota Kendari harus selalu mengedukasi masyarakat Kota Kendari dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan mengajarkan agar tidak apatis terhadap lingkungan sekitar. serta menambah jumlah petugas yang berusia masih produktif karena dalam proses pengangkutan kerumah-rumah dan membawa sampah ke TPA membutuhkan tenaga yang besar sehingga proses pengelolaan sampah berjalan baik dan optimal, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai perwakilan dan Pemerintah Kota Kendari masih harus menyediakan sarana dan prasarana pendukung lainnya yang dinilai kurang agar proses pengelolaan sampah berjalan baik dan optimal.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Pengelolaan Sampah



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih berusaha untuk menjadi negara maju oleh sebab itu pemerintah melakukan pembangunan yang signifikan dan merata di setiap daerah di Indonesia, dampak dari pembangunan tersebut mempengaruhi lingkungan disekitarnya. Secara umum, pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan mensejahterakan kehidupan serta memenuhi kebutuhan dasar masyarakat Indonesia. Untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat sebagai tujuan pembangunan, lingkungan yang mendukung standar hidup harus dilindungi dari kerusakan sekitarnya. Pembangunan yang baik harus menghindari masalah pencemaran lingkungan dan selalu mengedepankan konsep ramah lingkungan. Kepadatan penduduk merupakan salah satu penyebab tercemarnya lingkungan karena semakin banyak penduduk maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan masyarakat. Pada tahun 2019 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia menyampaikan setiap tahun nya Indonesia menghasilkan lebih dari 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun dengan data ini dapat diasumsikan sampah yang dihasilkan orang per hari sebesar 0,7 kg, ini menjadikan Indonesia sebagai negara penghasil sampah terbanyak kedua di dunia. (Badan Pusat Statistik, 2021)

Kepadatan penduduk di Indonesia sudah menjadi permasalahan umum yang sangat sering kita dengar apalagi di Pulau Jawa dan kota kota besar yang tersebar di seluruh Indonesia seperti menjadi sebuah masalah yang tidak berkesudahan. Indonesia dengan posisi kepadatan penduduk terbanyak ke empat di dunia tentu tidak bisa mengaggap sepele permasalahan sampah, karena akan memberi efek negatif dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di Indonesia. Masyarakat tentunya harus terlibat dan turun langsung dalam member bantuan minimal dengan kesadaran diri masing – masing dari setiap masyarakat akan pengelolaan sampah. Dengan adanya kebijakan pengelolaan sampah ini dimaksudkan untuk menjaga kelestarian lingkungan agar tidak memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Kendari adalah nama kotamadya dan juga sebagai ibukota provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Kendari diresmikan sebagai kotamadya (kini kota) dengan UU RI No.6 Tahun 1995 tanggal 27 September 1995. Kota ini memiliki luas 271,8 km² (26.847 Ha) dan berpenduduk sebanyak 350.267 jiwa . (Badan Pusat Statistik, 2020)

Kota Kendari yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara ini juga menjadi tujuan bagi tenaga kerja asing khususnya dari negara China dan transmigran dari Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadi pekerja tambang, mengakibatkan tingkat kepadatan penduduk semakin tinggi dan berdampak pada jumlah konsumsi yang dimana dari hal ini dapat disimpulkan akan terjadi pelonjakan pada tingkat pembuangan limbah seperti sampah plastik dan sampah rumah tangga lainnya, dengan tingkat perkembangan di masyarakat, pemerintah diharapkan bisa menyiapkan strategi untuk mengatasi persoalan ini lebih lanjut dan tidak boleh menyepelkan hal ini demi kenyamanan dan kesejahteraan hidup masyarakat nya.

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari – hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari – hari, sedangkan pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pemerintah Kota Kendari dengan Surat Keputusan Walikota Kendari Nomor 11 Tahun 2009 menjadi kebijakan Pemerintah untuk masyarakat. Sebagaimana salah satu tujuan dari dibentuknya pemerintahan

adalah untuk selalu menjaga suatu ketertiban umum dimana masyarakat dapat menjalankan kehidupannya secara wajar (Nain, 2007).

Pemerintah Kota Kendari berupaya mengoptimalkan pengelolaan sampah di Kota Kendari. Melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai penanggung jawab penanganan kebersihan dan lingkungan harus memiliki cara yang lebih efektif agar kedepannya masalah pengelolaan sampah yang ada di Kota Kendari tidak menjadi beban yang berat oleh pemerintah dan masyarakat

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dikarenakan menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab bersama maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara mengenai “ Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara “.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)

Kota Kendari yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara ini juga menjadi tujuan bagi tenaga kerja asing khususnya dari negara China dan transmigran dari Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadi pekerja tambang, mengakibatkan tingkat kepadatan penduduk semakin tinggi dan berdampak pada jumlah konsumsi yang dimana dari hal ini dapat disimpulkan akan terjadi pelonjakan pada tingkat pembuangan limbah seperti sampah plastik dan sampah rumah tangga lainnya, dengan tingkat perkembangan di masyarakat, pemerintah diharapkan bisa menyiapkan strategi untuk mengatasi persoalan ini lebih lanjut dan tidak boleh menyepelekan hal ini demi kenyamanan dan kesejahteraan hidup masyarakat nya. Melihat kondisi yang ada saat ini, kenyataannya masih banyak ditemukan sampah – sampah berserakan dipinggir jalan yang belum ditangani dengan baik, terlebih lagi ketersediaan tempat sampah sementara yang sudah disediakan oleh pemerintah tidak digunakan sebagaimana mestinya sehingga masyarakat banyak membuang sampah di lahan – lahan kosong yang dijadikan tempat pembuangan sampah liar oleh masyarakat yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan merusak tata kota. Meningkatnya jumlah penduduk sangat berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah volume sampah dalam perkotaan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, pertama Penelitian A.Fachhrul Febrianto Ramadhana (2017) dengan judul *Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (tinjauan program mtr makassar TA' tidak rantasa di kelurahan kassi-kassi Kecamatan Rappocini Kota makassar)* hasil penelitian mengetahui faktor yang menjadi pemicu dan Penghambat Masyarakat dalam Menghasilkan Lingkungan yang bersih. Kedua Penelitian Nur Intan, Abdul Kadir, Rahman T (2019) dengan judul *Strategi Pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari* menemukan bahwa Perencanaan Operasional pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari Secara Implementatif masih kurang optimal hal tersebut Dihadapkan oleh kendala terkait dengan Masih Kurangnya tenaga teknis yang tersedia Dibidang masing-masing. Kurangnya tenaga kerja tersebut dapat Mengakibatkan jumlah volume sampah setiap harinya semakin meningkat karena jumlah penduduk tidak sebanding dengan jumlah pegawai khususnya pekerja yang menangani sampah. Penelitian Rike Martha Yulia (2021) *Efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Besar*, menemukan bahwa Ketetapan sasaran dan tujuan pengelolaan sampah di Kabupaten Aceh Besar belum maksimal dalam menunjang lingkungan bersih, sehat dan tertata rapi dikarenakan hanya beberapa gampong dari 16 kecamatan yang mengikuti kerjasama dengan DLH dalam pengelolaan sampah.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis menggunakan dua skripsi dan satu jurnal sebagai sumber acuan dan pembandingan dalam penelitian ini. Terdapat kesamaan dari ketiga judul dari penelitian tersebut yaitu, memiliki karakteristik yang sama membahas implementasi pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan dari ketiga judul penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Hasil yang diperoleh dari ketiga penelitian adalah implementasi dan analisis dalam pengelolaan sampah dan kebersihan. Dari referensi dan perbandingan penelitian terdahulu penulis akan mencoba lebih mendetail pada bagaimana Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari faktor pendukung dan penghambatnya serta bagaimana strategi pemerintah dalam mengatasinya.

1.5 Tujuan

Memperoleh gambaran dan memahami Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Memperoleh gambaran dan memahami faktor Penghambat dan Pendukung yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Memperoleh gambaran dan memahami upaya Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam mengatasi Faktor Penghambat Pengelolaan Sampah di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

II. METODE

Untuk mendapatkan kebenaran ilmiah dari suatu penelitian, maka sebelumnya perlu adanya metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Untuk menetapkan metode ilmiah agar penelitian tersebut dapat dilaksanakan serta tujuan dari penelitian tersebut dapat tercapai, maka dibutuhkan suatu desain penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang dibutuhkan dalam perencanaan serta pelaksanaan penelitian yang membantu dalam pengumpulan dan menganalisis suatu data. Melalui penelitian yang seksama dan sistematis peneliti dapat menemukan suatu gejala yang dapat dijadikan solusi terbaik untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini untuk memudahkan penelitian maka dibutuhkan metode penelitian. Pada pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan logika berfikir induktif yang dimana desain penelitian ini dianggap lebih relevan dalam memberikan gambaran mengenai evaluasi pelaksanaan Program pengelolaan sampah oleh dinas lingkungan prov. Sulawesi Tenggara kota Kendari.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Analisis menurut teori ini adalah analisis dari sudut pandang para pakar atau pakar di bidang manajemen untuk mengetahui suatu masalah di bidang manajemen yang memiliki beberapa aspek untuk mengukur berhasil atau tidaknya manajemen. Dengan ini analisis yang penulis gunakan mengacu pada bagian Bab II yaitu analisis Menurut Grindle (Subarsono, 2012:93). Menurut Merilee S. Grindle implementasi kebijakan terdiri dari variabel dan indikator yang terdiri dari isi kebijakan yang indikatornya meliputi kepentingan yang mempengaruhi, jenis manfaat, tingkat perubahan yang diharapkan, tempat pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber daya yang digunakan. Dan lingkungan pelaksanaan, yang juga memiliki beberapa indikator, seperti karakteristik kekuasaan, lembaga atau administrasi pemerintahan dan tingkat kepatuhan.

1. Isi Kebijakan

Berdasarkan indikator Kepentingan Yang Dipengaruhi Oleh Kebijakan menunjukkan bahwa pemerintah kota Kendari sudah baik dalam memberikan kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan sampah di kota Kendari dengan adanya dukungan penuh dari PJ Walikota Kendari serta mengadakan giat gotong royong di tiap kelurahan. Indikator Jenis Manfaat Yang Diperoleh menunjukkan Peneliti mendapatkan informasi bahwa untuk di Kota Kendari tentunya sudah ada manfaat yang diterima. Jadi, dari hasil penelitian di atas, penulis menjelaskan adanya efek positif yang cukup bermanfaat didapatkan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kehutanan. Pemerintah berhubungan dengan masyarakat yang turut serta dalam penerapan Peraturan Daerah ini disamping itu merasakan efek positif dari adanya kebijakan ini, dimana di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sendiri dapat menjadi keuntungan tersendiri dengan dimulainya bank sampah yang aktif sehingga dapat mengurangi tumpukan sampah di rumah warga sehingga tercipta lingkungan yang asri dan bersih dan juga dari hasil kreatifitas masyarakat. Indikator Derajat Perubahan Yang Ingin Dicapai menunjukkan Melihat persentase perubahan peraturan pemerintah daerah pengelolaan sampah memiliki tujuan yang baik, yaitu untuk mengurangi sampah akibat meningkatnya jumlah sampah di Kota Kendari. Perda ini merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah sampah, karena perubahan yang dialami masyarakat dengan adanya pengelolaan sampah daerah tercermin dari pengurangan sampah yang ada tiap harinya. Indikator Letak Pengambilan Keputusan menunjukkan Perda tentang pengelolaan sampah ini diluncurkan oleh pemerintah Kota Kendari sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat agar sampah di Kota Kendari dapat berkurang. Indikator Pelaksanaan Program menunjukkan Masyarakat sendiri merupakan komponen terpenting dalam pelaksanaan Pengelolaan Sampah itu sendiri karena secara umum masyarakat merupakan penyumbang terbanyak dari sampah yang dihasilkan namun, masih kurangnya kesadaran pribadi dari masyarakat luas dan terkesan tidak peduli atau acuh tak acuh terhadap kebijakan yang ada. Mereka belum menyadari sadar jika peranan mereka dibutuhkan secara langsung untuk membantu pemerintah daerah dalam mengatasi suatu masalah tersebut. Selain itu diperlukan menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat sebagai sasaran kebijakan. Indikator Sumber Daya Yang Digunakan menunjukkan baik PNS maupun tenaga honorer yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Kendari sudah sangat cukup dan memadai dalam menunjang proses pengelolaan sampah di kota Kendari, dimana tiap pegawai memiliki Riwayat Pendidikan yang bagus serta memiliki ahli dalam berbagai bidang.

2. Lingkungan Pelaksanaan

Indikator Kekuasaan, Kepentingan-Kepentingan Dan Program Atau Strategi Dari Aktor Yang Terlibat menunjukkan tidak adanya strategi yang cukup efektif yang lakukan pihak dinas atau pemerintah untuk keberhasilan Perda ini mengingat kurangnya unit, Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh dalam membantu atau menyukseskan Perda ini. Indikator Karakteristik Dari Lembaga Dan Rezim Yang Berkuasa menunjukkan konteks implementasi Perda No. 14 Tahun 2015 cukup baik dengan indikator karakteristik kelembagaan dan sistem pemerintahan. Dalam Pengendalian Sampah Tahun 2015 terkait dengan Peraturan Daerah Pengelolaan Sampah No. 14 Kota Kendari dinilai cukup efektif dan sikap pegawai bank sampah dinilai cukup baik. Indikator Tingkat Kepatuhan Dan Adanya Respon Para Pelaksana menunjukkan adanya respon masyarakat dari target demografis. Perda Sudah cukup baik apa adanya.

3.2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kebijakan program Pengelolaan Sampah di Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

1. Faktor Pendukung

Petugas Yang Bertugas, Petugas yang bertanggung jawab terhadap hal tersebut menyangkut keterampilan atau kualifikasi masing-masing pemulung. Dari analisis yang telah dibahas

sebelumnya, terlihat bahwa kemampuan setiap pejabat dalam memenuhi tugas dan kewajibannya telah berkembang paling baik bila memandangnya. Respon masyarakat mengatakan bahwa sikap petugas cukup baik.

Fasilitas, Untuk memanfaatkan ruang yang tersedia secara efisien, TPA Puuwatu telah membangun jalan raya dengan menumpuk tanah di atas sampah yang sebelumnya dibuang untuk membuat bahu jalan, yang kemudian ditutup dengan agregat pasir dan batu untuk mencegah penumpukan sampah lebih lanjut di sana. Dua bulldoser dan dua ekskavator termasuk di antara empat mesin besar yang tersedia, memungkinkan pengolahan sampah yang efisien dan dengan demikian mengurangi kebutuhan lahan. Selain itu, Kota Kendari memiliki 38 truk sampah yang semuanya selalu digunakan untuk mengambil sampah.

2. Faktor Penghambat

Kurangnya Tingkat Kesadaran Masyarakat, Masyarakat selaku sasaran dari program pengelolaan sampah menjadi faktor penghambat dikarenakan masih kurangnya respon dari masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah serta mengelola sampah, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, tentu hal ini akan menjadikan lingkungan menjadi semakin kotor serta kualitas tanah juga akan menurun, karena yang kita tau juga bahwa sampah plastic sangat sulit untuk terurai.

Kurangnya Sumber Daya Manusia Yang Mau jadi Petugas Kebersihan, Kurangnya pekerja yang ingin menjadi petugas kebersihan karena masih remaja atau berpenghasilan di kota kendar, sebagian besar dari mereka menganggap pekerjaan ini sepintas karena pekerjaan ini berhubungan dengan sampah.

3.3. Upaya Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam mengatasi hambatan dari implementasi Kebijakan program pengelolaan Sampah di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Didalam setiap kebijakan selalu ada titik lemah atau kelemahan, hal ini tentunya menjadi tantangan dari dinas terkait untuk bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari selalu berupaya agar Perda ini terus berjalan, sesuai dari kelemahan yang penulis sebutkan yakni kurangnya kesadaran atau respon masyarakat terkait Perda ini, Pemerintah tentunya akan selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa pentingnya Perda ini selain membuat lingkungan menjadi bersih program ini juga menjad ajang buat memberishkan daerah kita sendiri, pihak Kecamatan Kendari Barat upaya yang di lakukannya adalah membuat Bank sampah dimana masyarakat di tiap kelurahannya dapat berpartisipasi dalam membuat olahan kreatifitas mereka masing-masing yang dimana dengan itu hasil dari kreatifitasan mereka dapat di tukarkan dengan gas, minyak, beras dan lainnya lagi.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan teori yang digunakan dengan dua dimensi yakni isi kebijakan yang indikatornya meliputi kepentingan yang mempengaruhi, jenis manfaat, tingkat perubahan yang diharapkan, tempat pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber daya yang digunakan. Dan lingkungan pelaksanaan, yang juga memiliki beberapa indikator, seperti karakteristik kekuasaan, lembaga atau administrasi pemerintahan dan tingkat kepatuhan.

Secara keseluruhan berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Kendari sudah cukup baik dengan menerapkan berbagai kebijakan serta program yang di dukung langsung oleh pemerintah kota Kendari, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Kendari dalam pengelolaan sampah di kota Kendari maka kesimpulan yang dapat diperoleh peneliti dari penelitian yakni secara keseluruhan berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Kendari sudah cukup baik dengan menerapkan berbagai kebijakan serta program yang di dukung langsung oleh pemerintah kota Kendari, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan masih mengalami kendala yaitu : Terbatasnya anggaran Pemerintah Kota Kendari, Belum Maksimalnya Program Sosialisasi, Prasarana Yang Belum Memadai, dan Kurangnya Inovasi dalam Pengelolaan Sampah. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Kendari telah melakukan berbagai macam program serta kebijakan dalam mengelola sampah di kota Kendari. Konsep pengelolaan sampah berguna untuk diterapkan dalam pengelolaan sampah di kota Kendari sebab hal ini dapat membantu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Kendari dalam menurunkan tingkat volume sampah dan mencapai *zero waste*.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada wilayah-wilayah yang mudah ditempuh sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Merilee S. Grindle.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kota Kendari untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada Pemerintah Daerah Kota Kendari dalam hal ini telah bersedia menjadi lokasi penelitian penulis, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S.Z. 2012. Kebijakan Publik. Jakarta: Salemba Humanika
- Afifuddin. 2010. Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep Teori dan Implementasinya di Era Reformasi. Bandung: Alfabeta
- Dunn, William N. 1998. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hamdi, M. 2014. Kebijakan Publik. Bogor: Ghalia Indonesia
- Huraerah, Abu. 2019. Kebijakan Perlindungan Sosial. Bandung: Nuansa Cendekia
- Miles, B. M. & Michael H. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP
- Nain, U. 2007. Relasi Pemerintah Desa dan Supra Desa Dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nazir. 2014. Metode Penelitian. Cetakan Enam. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W, J, S. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simangunsong, F. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung: Alfabeta.

- Slamet, J, S. 2012. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subarsono, 2011. Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi). Yogyakarta: Pustaka Penerbit
- Subarsono, A. G. 2012. Analisis Kebijakan publik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Sumantri, A, H. 2010. Kesehatan Lingkungan. Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Taufiqurokhman. 2014. Kebijakan Publik: Pendelegasian Tanggungjawab Negara kepada Presiden selaku Penyelenggara Pemerintah. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)
- Winarno, B. 2016. Kebijakan Publik Era Globalisasi. Jakarta: CAPS (Center of Academi Publishing Service)
- <https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1267/penduduk-indonesia-menurut-provinsi-1971-1980-1990-1995-2000-dan-2010.html>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Kendari
- <https://www.kendarikota.go.id/page/detail/sejarahkotakendari>
- <https://id.berita.yahoo.com/pengelolaan-sampah-di-kota-kendari-045902007.html>
- <https://kendarikota.bps.go.id/statictable/2022/02/04/1069/jumlah-desa-kelurahan-yang-memiliki-fasilitas-sekolah-menurut-kecamatan-dan-tingkat-pendidikan-di-kota-kendari-2018-2020.html>
- <https://kendarikota.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab3>
- <https://kendarikota.bps.go.id/statictable/2020/04/22/187/batas-wilayah-kota-kendari-menurut-kecamatan-2017.html>
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>. Hasil Sensus Penduduk 2020. Senin, 5 September 2022

